

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (field research), dimana sumber utama data untuk menjawab pertanyaan penelitian diperoleh langsung dari lapangan. Dengan kata lain, jawaban atas pertanyaan penelitian hanya dapat diperoleh melalui pengumpulan data lapangan. Penelitian lapangan dalam konteks ini didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh dari interaksi langsung dengan subjek penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Studi ini akan menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis fakta-fakta terkait pelaksanaan fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 terhadap konsumen Muslim yang menggunakan produk terafiliasi dengan Israel di Kabupaten Kudus.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mendasarkan diri pada paradigma konstruktivis, yang berfokus pada pengembangan teori atau pola melalui pemahaman makna yang timbul dari pengalaman individual, serta makna yang terbentuk secara sosial dan historis. Pendekatan kualitatif ini memanfaatkan wawancara terbuka untuk menggali dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok orang. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang mengadopsi pendekatan naturalistik untuk mengeksplorasi dan memperoleh pemahaman tentang fenomena tertentu dalam konteks yang spesifik. Fokusnya terutama pada upaya untuk memahami fenomena tersebut dalam konteks khusus, dengan mempertimbangkan aspek-aspek pendekatan naturalistik yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif hanya dapat dilakukan dalam konteks yang tertentu, sementara tidak semua konteks dapat diselidiki secara menyeluruh.¹ Hal ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif hanya dapat dilakukan dalam konteks yang tertentu, sementara tidak semua konteks dapat diselidiki secara menyeluruh.

¹ Mukti Fajar & Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010).

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Berikut merupakan *setting* penelitian yang berisi waktu dan lokasi penelitian dilaksanakan:

1. Lokasi Penelitian

Penulis memilih konsumen Muslim produk terafiliasi dengan Israel di Kabupaten Kudus sebagai lokasi penelitian. Tujuan dari pemilihan lokasi tersebut adalah untuk memahami lebih dalam bagaimana fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 mempengaruhi perilaku kesadaran konsumen muslim di Kabupaten Kudus dan bagaimana mereka mengimplementasikan fatwa pemboikotan terhadap produk-produk terafiliasi dengan Israel tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang ditentukan oleh penulis untuk melaksanakan penelitian adalah pada bulan Februari 2024. Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu bulan berturut-turut untuk mengumpulkan, memperoleh, menganalisa dan menyajikan data dari hasil kegiatan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah objek, fenomena, atau individu di mana data terkait variabel penelitian dikumpulkan dan dianalisis untuk menyelidiki. Objek ini merupakan fokus dari permasalahan yang diteliti.² Pada penelitian kualitatif, istilah “subyek” yang biasanya memberikan informasi dikenal sebagai “informan”, karena mereka merupakan sumber data yang diperlukan untuk penelitian yang akan dilakukan. Terkait dengan fokus penelitian pada analisis kesadaran konsumen Muslim di Kabupaten Kudus terhadap produk terafiliasi dengan Israel sebagai implementasi dari fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023, maka subjek penelitian ini adalah konsumen Muslim yang menggunakan produk terafiliasi dengan Israel di Kabupaten Kudus. Seleksi informan ini dilakukan sebelum peneliti terlibat secara langsung di lapangan dan melakukan pengamatan.

² Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,” ed. Sutopo, 4th ed. (Bandung: Al Fabela, 2022), 21.

D. Sumber Data

Data adalah informasi dan angka yang dapat digunakan sebagai materi untuk menyusun suatu informasi, sementara informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang digunakan untuk keperluan tertentu.³ Sumber data dalam penelitian ini memakai dua sumber yang meliputi:

1. Data Primer (*Primari Data*)

Data primer atau sumber primer adalah informasi yang utamanya diperoleh dari hasil penelitian empiris, yang berarti penelitian yang dilakukan secara langsung di masyarakat. Sumber data primer ini berasal langsung dari sumbernya atau dari lapangan, yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak yang terlibat atau responden yang dapat memberikan informasi yang relevan terkait dengan masalah yang sedang diteliti.⁴ Pada penelitian ini, data yang menjadi sumber utama adalah hasil observasi langsung, yaitu melalui wawancara dengan konsumen muslim produk yang terafiliasi dengan Israel di Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder atau sumber sekunder adalah data yang berasal dari tangan kedua.⁵ Soerjono Soekamto menjelaskan bahwa data sekunder meliputi berbagai jenis informasi seperti dokumen resmi, buku, dan bahkan laporan hasil penelitian.⁶ Adapun sumber data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini adalah hasil penelitian terdahulu, buku, artikel, catatan, website, skripsi, tesis dan bahan pustaka lainnya. Kemudian untuk sumber data sekunder lainnya dapat diperoleh melalui fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang memiliki keterkaitan dalam pembahasan dan analisa penelitian.

³ Suharsisni Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 161.

⁴ Soerjono Soekamto, "Pengantar Penelitian Hukum" (Jakarta : UI Press, 2007), 10.

⁵ Ulya, "Metode Penelitian Tafsir," Cetakan 1 (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 28.

⁶ Soerjono Soekamto, "Pengantar Penelitian Hukum" (Jakarta : UI Press, 2007), 12.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling krusial dalam penelitian, Hal ini dapat dilakukan dengan cara terlibat secara langsung di dalam masyarakat melalui wawancara. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat menghasilkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara adalah proses interaksi langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Dalam konteks penelitian hukum empiris, wawancara merupakan salah satu teknik yang umum dan penting. Tanpa menggunakan wawancara, peneliti akan kehilangan akses terhadap informasi yang hanya dapat diperoleh melalui dialog langsung dengan responden atau narasumber.⁸ Wawancara ini dilakukan untuk mengeksplorasi sejauh mana pemahaman konsumen Muslim di Kabupaten Kudus terhadap fatwa MUI sebagai implementasi dari fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah tindakan untuk mengamati, memperhatikan, atau mengawasi. Metode pengumpulan data melalui observasi berarti mengumpulkan informasi atau data dengan melakukan pengamatan yang cermat dan sistematis terhadap subjek atau objek penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti mencatat dengan seksama dan sistematis apa yang terjadi, bagaimana kejadiannya, serta berbagai pertanyaan lainnya yang terkait dengan subjek atau objek yang diamati.⁹

Metode ilmiah observasi umumnya dipahami sebagai proses pengamatan dan perencanaan sistematis terhadap

⁷ Politeknik Medica et al., “Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,” 2020, 120–21.

⁸ Mukti Fajar & Yulianto Achmad, “Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris,” n.d., 161.

⁹ Supardi, “Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis” (Yogyakarta : UII Press Yogyakarta, 2005), 136.

fenomena yang sedang diselidiki. Dalam pengertian yang lebih luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung, tetapi juga meliputi pengamatan yang tidak langsung, seperti melalui kuesioner dan tes.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan berbagai sumber dokumen, termasuk dokumen pribadi dan resmi, serta berbagai literatur tertulis lainnya.¹¹ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

F. Uji Keabsahan Data

Pada tahap pengujian atau pemeriksaan data, dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa istilah yang umum digunakan, antara lain:

1. Uji *Credibility* (Validasi Internal)

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan praktik dimana peneliti secara rutin melakukan observasi lapangan dan berinteraksi dengan narasumber yang telah menjadi sumber data sebelumnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan pada data yang dikumpulkan. Dengan seringnya peneliti berada di lapangan dan berkomunikasi dengan narasumber, hubungan yang akrab dapat terbentuk, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih dapat dipercaya. Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap konsumen produk yang berhubungan dengan Israel di Kabupaten Kudus, dan selanjutnya melakukan wawancara dengan informan.¹² Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap konsumen Muslim produk yang berhubungan

¹⁰ Sutrisno Hadi, "Metodologi Research" (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2001), 136.

¹¹ Ulya, "Metode Penelitian Tafsir," Cetakan 1 (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 29.

¹² Mukhammad Saekan, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

dengan Israel di Kabupaten Kudus, dan selanjutnya melakukan wawancara dengan informan.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dapat memberikan kepastian data dan urutan peristiwa yang direkam secara pasti dan sistematis. Adapun peningkatan ketekunan, peneliti dapat melakukan verifikasi terhadap keabsahan data yang telah dikumpulkan. Selain itu, dengan tingkat ketelitian yang lebih baik, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang lebih sistematis dan akurat mengenai apa yang telah diamati.¹³

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai proses memverifikasi data dari berbagai sumber dengan metode dan pada waktu yang berbeda. Terdapat beberapa bentuk triangulasi, antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, merujuk pada upaya memeriksa keandalan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Informasi yang terkumpul kemudian dianalisis, disusun, dan disetujui untuk membuat kesimpulan. Penulis memilih untuk melakukan wawancara langsung dengan konsumen Muslim produk terafiliasi Israel di Kabupaten Kudus sebagai sumber data penelitian. Pemilihan sumber ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 memengaruhi kesadaran konsumen Muslim di Kabupaten Kudus dan bagaimana mereka mengaplikasikan fatwa tersebut dalam boikot produk-produk terafiliasi dengan Israel.

¹³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," ed. Sutopo, 4th ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 372–374.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, yaitu menggunakan metode pengumpulan data yang beragam untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Pada konteks ini, penulis menggunakan triangulasi teknik dengan menggambarkan hasil wawancara dengan konsumen Muslim tentang produk yang terafiliasi dengan Israel di Kabupaten Kudus.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁴ Waktu yang ditentukan oleh penulis untuk melaksanakan penelitian adalah pada bulan Februari 2024. Penelitian dilakukan selama satu bulan berturut-turut untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data dari kegiatan penelitian.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁵ Peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan menggunakan foto-foto penelitian sebagai bentuk penguatan penelitian.

2. Uji *Transferability* (Validasi Eksternal)

Uji *Transferability* adalah sebuah aspek validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang mengindikasikan seberapa tepat hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil. Untuk memfasilitasi pemahaman dan kemungkinan penerapan hasil penelitian oleh pihak lain, peneliti harus menyajikan laporan penelitian dengan rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Hal ini memastikan bahwa pembaca memahami hasil penelitian dengan jelas

¹⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian , Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," ed. Sutopo, 4th ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 379.

¹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," ed. Sutopo, 4th ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 376.

sehingga dapat memutuskan apakah akan mengaplikasikan temuan penelitian tersebut di tempat lain.¹⁶

3. Uji *Dependability* (Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability*, yang dikenal sebagai reliabilitas, menunjukkan sejauh mana suatu penelitian dapat diulang atau direplikasi oleh pihak lain. Proses uji *dependability* dalam penelitian kualitatif melibatkan audit terhadap seluruh proses penelitian. Terkadang, peneliti mungkin tidak langsung terlibat dalam pengumpulan data lapangan, tetapi masih memberikan kontribusi data. Dalam situasi ini, *dependability* peneliti perlu diuji. Hal ini bisa dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing yang mengaudit semua aktivitas peneliti selama penelitian dilakukan.

4. Uji *Confirmability* (Objektivitas)

Uji *confirmability*, serupa dengan uji *dependability*, dapat dilakukan secara simultan. Proses pengujian *confirmability* melibatkan pengecekan sejauh mana hasil penelitian terkait dengan proses pelaksanaannya. Jika hasil penelitian merupakan hasil langsung dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah Analisis data merupakan proses pengolahan rekaman hasil dari wawancara, dokumentasi, atau observasi dengan cara yang teratur untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap permasalahan dan hasil dari penelitian. Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara. Teknik ini melibatkan penyusunan dan pengelompokan data yang ada untuk memberikan gambaran yang jelas tentang informan dan temuan yang dihasilkan.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,” ed. Sutopo, 4th ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 377.

¹⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D,” ed. Sutopo, 4th ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 375.

¹⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,” ed. Sutopo, 4th ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 233.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam proses penelitian dari berbagai sumber. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan multi-sumber (triangulasi), yang melibatkan penggabungan dan klarifikasi data dari berbagai sumber yang relevan. Pada tahap awal, peneliti menjelajahi data secara umum, lalu mendalami data yang relevan untuk memahami inti dari materi yang telah dikumpulkan. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, dan tinjauan peraturan perundang-undangan terkait dengan penelitian. Awalnya, peneliti akan melakukan penyelidikan terhadap data-data yang terkait dengan tema secara umum, sehingga memperoleh sejumlah besar informasi dengan beragam variasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dan didokumentasikan dalam penelitian, kemudian direduksi dan diverifikasi untuk menyempitkan fokus pada topik permasalahan yang diteliti.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyusun ringkasan dengan fokus pada elemen-elemen yang relevan dengan tema dan inti permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini penting untuk menyaring informasi yang penting dari hasil pengumpulan data. Karena dalam proses pengumpulan data, seringkali menghasilkan volume data yang besar yang memerlukan analisis yang mendalam dan rinci. Jika tidak dikelola dengan baik, data yang kompleks ini dapat sulit untuk diinterpretasikan. Oleh karena itu, melalui reduksi data, peneliti dapat membuat ringkasan yang mencakup inti dari penjelasan, yang didasarkan pada kategorisasi data yang telah dilakukan.

Reduksi yang dilakukan oleh penelitian kualitatif ini akan difokuskan pada konsumen muslim produk terafiliasi dengan Israel di Kabupaten Kudus sebagai bentuk perwujudan fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023. Tujuan reduksi data untuk bisa menghasilkan suatu temuan bagi peneliti yang memudahkan dalam proses penyajian data.

Reduksi data pada penelitian ini memerlukan pendalaman wawasan dan keluasaan dalam berpikir. Sehingga, dari hal tersebut dapat mengembangkan teori penelitian dengan mudah.¹⁹

3. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan melalui narasi dan tabel untuk menjelaskan informasi yang ditemukan. Ketika menampilkan data, penulis menyesuaikan penulisan dengan tata letak yang telah ditentukan. Selain itu, peneliti juga telah mengatur ukuran huruf dan urutan informasi untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan mudah dipahami oleh pembaca.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dari penelitian kualitatif mencerminkan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan hasil dari penerapan teknik analisis data yang digunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan adalah rangkuman singkat mengenai permasalahan yang menjadi fokus penelitian, sementara verifikasi merupakan proses pengecekan terhadap kebenaran analisis data awal dengan hasil yang diperoleh.²⁰

¹⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," ed. Sutopo, 4th ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 137.

²⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," ed. Sutopo, 4th ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 370–71.